

ABSTRACT

Hengky Chrissandy, 2001. *The Analysis of Theme as seen from Joe Christmas as the Main Character in Light in August by William Faulkner*. Yogyakarta: Department of English Letters. Sanata Dharma University.

This thesis analyzes *Light in August*, a novel written by William Faulkner. This novel is chosen because it is interesting to analyze the inner conflict of the main character in searching identity matter. The focus of this study is on the main character of this novel that is Joe Christmas in order to expose the theme of this novel as seen from Joe Christmas.

There are three formulated problems. The first problem is how Joe Christmas is described in the novel. The second problem is how the plot reveals the character development of Joe Christmas. The third problem is what the theme is as seen from Joe Christmas as the main character.

This study applies library research to gather the sources. There are two types of sources. The primary source is the novel, *Light in August*. The secondary sources are from the books of the theory of literature, the book on the theory of critical approaches of literature by Rohrberger and Woods, and the books, which contain literary criticisms on *Light in August*. The purposes of using the literary criticisms are to understand the novel better and to support this analysis. This study is based on the formalistic approach suggested by Rohrberger and Woods. The formalistic approach is used to analyze Joe Christmas' characteristics, the revealing of the plot to the character development of Joe Christmas, and the theme of this novel as seen from Joe Christmas as the main character. Therefore, the two theories are combined to answer the formulated problems. Those theories are the theory of literature and the theory of critical approaches of literature.

From the analysis result, the conclusions of Joe Christmas' characteristics are unpredictable, sly, rebellious, and stubborn. It happened because he refuses his mulatto condition and to be treated in the ways he dislikes. Joe is a mulatto. Therefore, he cannot place himself into the black and the white communities as demanded by the environment. For his lifetime, he tries to search his proper identity, which he has known already the answer that he is a mulatto. The theme as seen from Joe Christmas as the main character is that some people search their identity because of the race they have and the searching identity may create inner conflicts in their lives.

ABSTRAK

Hengky Chrissandy, 2001. *The Analysis of Theme as seen from Joe Christmas as the Main Character in Light in August by William Faulkner*. Yogyakarta: Department of English Letters. Sanata Dharma University.

Skripsi ini menganalisa *Light in August*, sebuah novel yang ditulis oleh William Faulkner. Novel ini dipilih karena sangat menarik untuk menganalisa konflik batiniah karakter utama dalam pencarian identitas. Fokus studi ini adalah pada karakter utama novel ini yang adalah Joe Christmas untuk menyingkap tema novel ini yang ditinjau dari Joe Christmas.

Terdapat tiga rumusan permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah bagaimanakah Joe Christmas diceritakan di dalam novel ini. Permasalahan kedua adalah bagaimanakah alur cerita mengungkapkan perkembangan karakter Joe Christmas. Permasalahan yang ketiga adalah apakah tema yang ditinjau dari Joe Christmas sebagai karakter utama.

Studi ini menerapkan studi pustaka dalam mengumpulkan sumber-sumber yang diperlukan. Terdapat dua macam sumber yang dipergunakan. Sumber utama adalah novel *Light in August* itu sendiri. Sumber yang kedua adalah dari buku-buku tentang teori kesusastraan, buku tentang teori pendekatan kritik sastra oleh Rohrberger dan Woods, dan buku-buku yang berisi kritik-kritik sastra tentang *Light in August*. Tujuan dari penggunaan kritik-kritik sastra adalah untuk memahami novel tersebut dengan baik dan untuk mendukung analisa ini. Studi ini berdasarkan pada pendekatan formalistik dari Rohrberger dan Woods. Pendekatan formalistik digunakan untuk menganalisa Joe Christmas, pengungkapan dari alur cerita terhadap perkembangan karakter Joe Christmas dan tema novel ini ditinjau dari Joe Christmas sebagai karakter utama. Oleh karena itu, dua teori dikombinasikan untuk menjawab perumusan permasalahan. Teori-teori tersebut adalah teori kesusastraan dan teori pendekatan kritik sastra.

Dari hasil analisis, kesimpulan dari sifat-sifat Joe Christmas adalah orang yang tidak dapat ditebak, licik, pemberontak, dan keras kepala. Hal ini terjadi karena dia menolak kondisi peranakan kulit hitam dan kulit putih dan menolak untuk diperlakukan dalam beberapa cara yang dia tidak menyukainya. Joe adalah peranakan kulit hitam dan kulit putih. Oleh karenanya, dia tidak dapat menempatkan dirinya ke dalam komunitas kulit hitam atau komunitas kulit putih seperti yang dituntut oleh lingkungan. Sepanjang hidupnya, dia mencoba untuk mencari identitas yang cocok, dimana dia sudah mengetahui jawaban tersebut, yaitu bahwa dirinya adalah seorang peranakan kulit hitam dan kulit putih. Tema yang ditinjau dari Joe Christmas sebagai karakter utama adalah bahwa beberapa orang harus mencari identitasnya karena ras yang mereka miliki dan pencarian jati diri dapat menciptakan konflik batiniah dalam hidup mereka.